

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN MINAT BELAJAR PADA SISWA SDN 1 BENDO

Ananda Zahra¹, Rina Shofi Hidayah², Shava Mareta Aul'lya³, Surayanah⁴

^{1,2,3,4}PGSD FIP Universitas Negeri Malang

¹ananda.zahra.2301516@students.um.ac.id,

²rina.shofi.2301516@students.um.ac.id,

³shava.mareta.2301516@students.um.ac.id, ⁴surayanah.fip@um.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the finding that the learning process is still dominated by lecture-based methods and the limited use of teaching aids. The purpose of this study is to determine the effectiveness of using interactive teaching aids in increasing student engagement and interest in the learning process at the elementary school level. Data collection techniques included observation, documentation, and recording of student activities during the learning process. The results of the study indicate that the learning media used—specifically, a model of the human respiratory system—is effective in positively impacting student engagement and interest in learning.

Keywords: Learning Media, Engagement, Interest in Learning

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukannya masalah bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan media yang terbatas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap peningkatan keaktifan dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, dokumentasi, serta pencatatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan media pembelajaran yang digunakan berupa alat peraga sistem pernapasan manusia, efektif dapat memberikan dampak positif terhadap keaktifan dan minat belajar siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Keaktifan, Minat Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan, karakter, serta minat

belajar siswa sejak dini. Proses pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya menekankan pada pencapaian hasil belajar, tetapi juga pada

keterlibatan aktif siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Keaktifan dan minat belajar siswa menjadi faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa sekolah dasar yang menunjukkan tingkat partisipasi rendah dalam kegiatan belajar, seperti kurang bertanya, kurang fokus saat pembelajaran dilaksanakan, serta mudah merasa bosan ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang seringkali monoton.

Perkembangan teknologi di bidang pendidikan memberikan peluang bagi guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran interaktif merupakan media yang mampu menggabungkan unsur teks, gambar, audio, video, animasi, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara langsung dalam proses pembelajaran. Penggunaan media interaktif dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa

lebih termotivasi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Keberadaan media pembelajaran interaktif sangat relevan diterapkan pada jenjang sekolah dasar karena karakteristik siswa SD cenderung menyukai pembelajaran yang bersifat konkret, visual, dan melibatkan aktivitas secara langsung. Melalui media pembelajaran interaktif, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam mengamati, menjawab pertanyaan, mencoba simulasi, serta melakukan eksplorasi materi pembelajaran. Kondisi tersebut dapat membantu meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang dipelajari sehingga minat belajar dan keaktifan siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 1 Bendo, ditemukan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan media yang terbatas. Hal tersebut menyebabkan sebagian siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran, kurang aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan, serta menunjukkan minat belajar yang rendah. Situasi ini menjadi tantangan bagi guru untuk menghadirkan inovasi pembelajaran

yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara optimal.

Penggunaan media pembelajaran interaktif diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SDN 1 Bendo. Media yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif diyakini mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Selain itu, penerapan media interaktif juga dapat membantu guru menyampaikan materi dengan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keaktifan dan Minat Belajar pada Siswa SDN 1 Bendo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap peningkatan keaktifan dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui

efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa di SDN 1 Bendo. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui kegiatan observasi secara langsung pada proses pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif berupa alat peraga sistem pernapasan manusia.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SDN 1 Bendo yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, serta pencatatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, seperti kemampuan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, serta keterlibatan siswa saat menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan berupa alat peraga sistem pernapasan manusia yang disajikan secara visual dan konkret sehingga memudahkan siswa dalam

memahami materi pembelajaran. Penggunaan media tersebut membantu siswa mengenali bagian-bagian organ pernapasan beserta fungsinya secara lebih jelas dan sistematis. Selain itu, media pembelajaran interaktif juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Data yang diperoleh selama penelitian kemudian dianalisis secara deskriptif dengan mendeskripsikan hasil pengamatan yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap peningkatan keaktifan dan minat belajar siswa di SDN 1 Bendo.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SDN 1 Bendo menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan berupa alat peraga sistem pernapasan manusia, efektif dapat memberikan dampak positif terhadap keaktifan

dan minat belajar siswa. Hasil observasi pada saat pembelajaran berlangsung, siswa tampak antusias dan aktif mengikuti proses pembelajaran dengan media alat peraga dibandingkan dengan pembelajaran metode ceramah saja.

Menurut Masdar et al., (2024) penggunaan media pembelajaran membuat siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pemahaman siswa, sehingga guru harus bisa menciptakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pengembangan media pembelajaran yang interaktif sangat berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran (Nawali et al., 2024). Media memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, sehingga mudah difahami (Astuti et al., 2024).



Gambar 1 Penggunaan media alat peraga pernapasan

Pada awal pembelajaran ketika guru menjelaskan materi, beberapa siswa terlihat kurang fokus dan kurang berminat terhadap pembelajaran. Namun setelah guru mengenalkan media alat peraga sistem pernapasan, perhatian siswa mengalami peningkatan. Siswa terlihat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap media yang digunakan oleh guru. Hal ini terbukti dari hampir keseluruhan siswa memperhatikan penyampaian guru dan mengamati media alat peraga dengan seksama. Menurut Kero dan Wewe (2024), penggunaan media pembelajaran terbukti efektif untuk mengaktifkan siswa selama pembelajaran. Media bukan hanya sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pengalaman belajar siswa (Shabrina et al, 2025). Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pelajaran dan kebutuhan siswa, agar dapat menciptakan rasa ingin tahu dan menarik perhatian siswa (Maghfiroh et al., 2024).

Keaktifan siswa juga terlihat mengalami kemajuan selama penggunaan media alat peraga. Siswa banyak bertanya terkait macam organ pernafasan, fungsi setiap organ, dan proses mengalami pernapasan pada

manusia. Selain itu, siswa juga sangat aktif menjawab berbagai pertanyaan dari guru dan berperan aktif dalam kegiatan mengamati dan diskusi kelompok. Kegiatan pembelajaran yang awalnya pasif berubah menjadi kegiatan yang interaktif dan komunikatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Safitri et al. (2023) bahwa media pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa menjadi lebih aktif. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis, kolaborasi, pemecahan masalah, dan kemampuan lainnya (Agustin et al., 2025).

Penggunaan media alat peraga dapat memudahkan siswa dalam memahami proses pernapasan manusia dengan konkret. Siswa bisa mengenal berbagai organ pernapasan seperti hidung, tenggorokan, paru-paru, dan diafragma serta fungsi dari masing-masing organ tersebut. Media visual ini dapat menggambarkan konsep abstrak menjadi konsep yang lebih nyata, sehingga siswa tidak hanya membayangkan materi melalui penjelasan guru, tetapi juga bisa melihat langsung bentuk organ dan cara kerja sistem pernafasan melalui

penggunaan media alat peraga tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Raudah et al. (2024), bahwa media memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi. Media juga dapat membantu mempresentasikan materi yang tidak dapat disampaikan melalui lisan saja (Fitri et al., 2024). Menurut Ali et al. (2025) dengan bantuan media, konsep materi yang abstrak dapat menjadi lebih konkret dan lebih mudah dipahami. Pembelajaran dengan media dapat memudahkan dalam menyampaikan materi baru yang asing bagi siswa (Magdalena et al., 2021).

Selain meningkatkan keaktifan belajar siswa, media pembelajaran alat peraga juga berpengaruh pada bertambahnya minat belajar siswa. Hal tersebut dapat terlihat dari respon siswa yang tetap antusias hingga pembelajaran berakhir. Siswa lebih bersemangat, tidak mudah bosan, dan tampak menunjukkan rasa tertarik terhadap materi pernapasan. Siswa juga merasa materi pembelajaran mudah dipahami dan lebih menyenangkan sehingga membuat suasana pembelajaran menjadi lebih hidup. Hal ini sejalan dengan pendapat Maharani et al., (2024)

bahwa media pembelajaran adalah sarana penyampaian materi secara jelas dan menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keberhasilan pemahaman materi. Media pembelajaran juga salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa (Masnawati & Dermawan, 2024). Menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dapat menarik minat siswa dalam belajar (Jauza & Albina, 2025). Menurut Furqon (2024), minat belajar merupakan salah satu penentu dalam keberhasilan siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, akan terdorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran (Arif et al., 2025).

Penggunaan media dalam pembelajaran IPA bukan hanya untuk menekankan pada penguasaan siswa terhadap teori, tetapi juga pada proses mengamati dan pengalaman langsung. Melalui media peraga pernapasan, siswa akan lebih mudah dalam menghubungkan materi yang diterima dengan kehidupan nyata sehari-hari, sehingga membuat pemahaman yang bermakna. Menurut pendapat Oktaviana & Ramadhani (2023), mata pelajaran IPA berisi pemahaman berbagai fakta dan

pengetahuan alam di kehidupan sehari-hari. Dalam membuat media IPA, seorang guru harus bisa mengeksplorasi berbagai media yang akan diterapkan pada pembelajaran (Kotimah, 2024). Media pembelajaran IPA yang digunakan harus menarik, meningkatkan keaktifan dan memiliki manfaat bagi minat belajarnya, karena kebanyakan siswa menganggap pembelajaran IPA sulit dan membosankan (Indriani, 2024).

Dengan demikian penggunaan media pembelajaran alat peraga pernapasan terbukti efektif memberi pengaruh positif terhadap keaktifan dan minat belajar siswa. Media tersebut juga membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik bagi siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan berupa alat peraga sistem pernapasan terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Dengan adanya media alat peraga, siswa menjadi lebih fokus, sangat antusias dan aktif

mengikuti proses pembelajaran. Siswa terlihat banyak bertanya, menjawab pertanyaan dan terlibat aktif dalam pengamatan dan diskusi. Selain itu, media alat peraga membantu siswa dalam memahami materi proses pernapasan manusia karena materi disajikan secara konkret dan visual sesuai karakter siswa.

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, disarankan guru dapat lebih sering menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan kebutuhan siswa, serta melibatkan lebih luas subyek penelitian agar media yang dikembangkan memperoleh hasil yang mendalam dan berpengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, A., Fenica, S. D., Aini, W., & Hidayat, A. F. (2025).

- Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Information System and Education Development*. 1-6.
- Agustin, N. D., Dewi, A. P., & Rifqi, M. (2025). ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*. 397-408.
- Arif, M. N., Parawansyah, M. I., Huda, F. H., & Zulfahmi, M. N. (2025). STRATEGI MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN DEEP LEARNING. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*. 8-16.
- Mohammad Nur Arif¹, Muhammad Isya Parawansyah², Fiqi Haikal Huda³, Muhammad Nofan Zulfahmi⁴
- Astuti, M., Suryana, I., Anggraini, N., Fitri, A., Fajar, M., & Astuti, P. W. (2024). MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI PUSAT SUMBER BELAJAR. *Journal of Law, Administration, and Social Science*. 702-709.
- Fitri, D. A., Sholeh, M. Sari, N. M., Sirait, L. T., Hastuti, N. W., Nurrahman, S., Lita, & Darmawan, H. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*. 391-397.
- Furqon, M. (2024). MINAT BELAJAR. PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA.
- Indriani, C. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*. 330-339.
- Jauza, N. A., & Albina, M. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*. 15-23.
- Kero, M. A., & Wewe, M. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Secara Kontekstual untuk Mengaktifkan Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika Kelas V. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 137-147.
- Kotimah, E. K. (2024). Meningkatkan Pendidikan Sains Menjelajahi Dampak Video Animasi Powtoon dalam Instruksi IPA. *Katera : Jurnal Sains dan Teknologi*. 5-12.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebriani, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SDN MERUYA SELATAN 06 PAGI.

- EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains*. 312-325.
- Maghfiroh, A. N., Daksana, M. E. H., & Salma, S. N. (2024). Efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*. 55-64.
- Maharani, A. S., Nasuha, S. U., & Maulida, S. R. (2024). MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI ALTERNATIF MENINGKATKAN GAIRAH BELAJAR. *Journal BIONatural*. 76-83.
- Masdar, A. K. C., Nadira, L., Murnika, Y., & Wismanto (2024). Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil Pencapaian Belajar Peserta Didik. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*. 76-85.
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). PENGEMBANGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA BERDASARKAN DUKUNGAN ORANG TUA DAN MEDIA PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. 15-28.
- Nawali, J., Savika, H. I., Mufidah, I. K. & Susilawati, S. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DI MI DAN SD. *Journal of Research on Science Education*. 37-49.
- Oktaviana, M., & Ramadhani, S. P. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Komik Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 48-56.
- Raudah, S., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keaktifan dan Minat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*. 2092-2097.
- Safitri, M., Sarman, F., Rosadi, A., Hidayah, N., Kalifah, D. R. N., Dailami, Dewi, M., Setiawan, E., Tuerah, P. R., & Atikah, C. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran*. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Shabrina, A., Putri, R., & Khairi, A. (2025). Pentingnya Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Zaheen : Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*. 120-131.